

**STUDI KASUS DINAMIKA MANAJEMEN FANATISME
KELOMPOK SUPORTER BRIGATA CURVA SUD DAN BRAJAMUSTI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh :

Yanuar Hamid

13710031

Dosen Pembimbing Skripsi :

Maya Fitria, S.Psi, M.A

NIP. 19770410 200501 2 002

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanuar Hamid

NIM : 13710031

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“Studi Kasus Dinamika Manajemen Fanatisme Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brajamusti”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 2 Januari 2018

Yang menyatakan



Yanuar Hamid
13710031

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Nota Dinas Pembimbing

Lamp : 1 Eksemplar Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Yanuar Hamid

NIM : 13710031

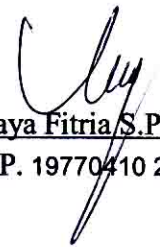
Judul Skripsi : Dinamika Manajemen Fanatisme Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brjamusti (Studi Kasus Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brajamusti)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yoryakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 November2017


Maya Fitria S.Psi M.A.

NIP. 19770410 200501 2 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-479/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : **STUDI KASUS DINAMIKA MANAJEMEN FANATISME
KELOMPOK SUPORTER BRIGATA CURVA SUD dan BRAJAMUSTI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YANUAR HAMID
Nomor Induk Mahasiswa : 13710031
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Desember 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Maya Fitria, S. Psi, M.A
NIP. 19770410 200501 2 002

Penguji I

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi,M.Si, Psi
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji II

Very Julianto, M.Psi.
NIP. 19880717 201503 1 003

Yogyakarta, 05 Desember 2017

UTN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Moehamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO HIDUP

Visi Tanpa Tindakan Hanyaah Sebuah Mimpi, Tindakan Tanpa Visi

Hanyaah Membuang Waktu, Visi Dengan Tindakan Akan

Mengubah Dunia

(Joel Arthur Barker)

Lawan Rasa Malas, Karena Ketika Berhasil Melawan Rasa Malas

Maka Kita Akan Berusaha Terus Menerus Untuk Menyelesaikan

Pekerjaan Kita

(Yanuar Hamid)

Aja Gumunan, Aja Getunan, Aja Kagetan, Aja Aleman

(Yanuar Hamid)

Halaman Persembahan

Terima Kasih Untuk:

Allah Subhanahu Wata'ala Yang Tidak Pernah Berhenti Memberikan Kesempatan Untuk Selalu Mengembangkan Potensi Diri Yang Dimiliki

Almamaterku Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Ibu, Bapak Dan Kakak-Kakak Tercinta
Terima Kasih Untuk Doa-Doa, Kasih Sayang
Dan Dukungannya

Semua Orang Yang Senantiasa Selalu
Memberikan Saran Dan Nasihat Serta
Makna Kehidupan Yang Selalu Bermanfaat
Setiap Saat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Suci, rasa syukur tidak henti-hentinya penulis limpahkan kehadiran Allah Yang Maha Ghafur, atas limpahan rahmat dan karuniaNya penulis diberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Dinamika Manajemen Fanatisme Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brajamusti (Studi Kasus Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brajamusti)” ini dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti. Untaian *shalawat* dan *salam* semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda alam, panglima tertinggi umat islam dan rahmat bagi seluruh alam yakni *Habibana Wanabiyana* Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Salam*.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., PhD, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Mustadin, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi
4. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu bersedia memberikan nasihat selama penulis menjalani perkuliahan
5. Ibu Maya Fitria, S.Psi., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi

6. Ibu Retno Pandang Arum K, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembahas dan Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan yang membangun selama proses penyelesaian skripsi
7. Bapak Very Julianto, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan yang membangun selama proses penyelesaian skripsi
8. Bapak Sukamto S.Sos., M.Si yang telah banyak membantu peneliti dalam urusan administrasional dan memberikan dukungan pada peneliti selama proses penyelesaian skripsi
9. Segenap Dosen Program Studi Psikologi yang dengan keikhlasan memberikan transfer pengetahuan kepada penulis, semoga menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat
10. Mas Ari S selaku Sekjen Brajamusti, Mas Zulfikar dan Mas Batak Jore selaku pengurus Brigata Curva Sud (BCS), Ari Triyahya anggota Brajamusti, dan Singgih anggota BCS yang telah bersedia bekerjasama menjadi narasumber dan memberikan arahan pada penelitian ini
11. Kedua Orangtua, Ibu Pangastuti dan Bapak Masjudi, S.Pd yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, menasihati, memberikan bekal baik moril maupun materil serta kasih sayangnya.
12. Mas Deni Affandi dan Mbak Endaryatun, Mas Suparjo dan Mbak Anisa Paramita, Hamdan Fathoni dan keponakan-keponakan tersayang: Rifqi Daffa Adyatama dan Nadifa Elsa Azzahra yang mengajarkan bahwa semangat dan kebahagiaan itu didapatkan dari orang-orang terdekat

13. Mega Istiqomah yang selalu memberikan dukungan dan bantuan agar peneliti selalu mampu untuk terus berusaha dan tenang menghadapi berbagai permasalahan dalam penelitian
14. Teman-teman psikologi angkatan 2013 yang senantiasa memberikan inspirasi dan motivasi bagi peneliti untuk senantiasa mengembangkan diri
15. Teman-teman KKN Kelompok 10 Patok Lor, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo angkatan 89: Fikri, Bayu, Frianda, Sany, Liza, Shally, Isma, dan Ummi
16. Teman-teman seperjuangan Bana, Putra, Wasiro, Hajriadi, Hanif yang telah membantu kelancaran dan memberikan semangat kepada peneliti
17. Teman-teman Karang Taruna Kembangkerep Wetan yang tidak ada hentinya memberi semangat peneliti supaya menyelesaikan tugas akhir
18. Teman-teman sekaligus sahabat Wahyudi dan Arief Nuryanto terima kasih selalu memberikan waktu untuk menasehati peneliti
19. Kedai kopi Lembayung yang senantiasa memberikan tempat untuk mengerjakan penelitian ini

Terima kasih untuk SEMUA orang yang telah memberikan do'a, semangat, motivasi dan bantuan bagi kelancaran penelitian ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dengan yang lebih baik, berkah dan bermanfaat.

Yogyakarta, 2 Januari 2018

Peneliti

Yanuar Hamid

STUDI KASUS DINAMIKA MANAJEMEN FANATISME KELOMPOK SUPORTER BRIGATA CURVA SUD dan BRAJAMUSTI

Intisari

Yanuar Hamid

Fanatisme yang terdapat pada anggota suporter seringkali berakhir keributan dengan kelompok suporter lain karena berbagai masalah yang muncul. Dinamika kelompok suporter yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Brigata Curva Sud (BCS) dan Brajamusti menarik untuk dikaji terkait dengan pengelolaan fanatisme anggota suporternya. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang anggota suporter BCS, satu orang anggota suporter Brajamusti, satu orang pengurus Brajamusti, dan dua orang pengurus Brigata Curva Sud. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Data dianalisis menggunakan teknik model interaktif. Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan kriteria yaitu menjadi anggota suporter Brigata Curva Sud atau Brajamusti, dan menjadi pengurus Brigata Curva Sud atau Brajamusti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perilaku fanatisme anggota yaitu selalu memberi dukungan secara langsung, bentrok dengan kelompok suporter lain, dan membantu memajukan kelompok. Sedangkan manajemen fanatisme dilakukan oleh pengurus kelompok berdasarkan persepsi terhadap fanatisme anggota. Pengurus kedua kelompok memiliki kesamaan tujuan yaitu menjadikan kelompok suporter yang lebih maju dan tidak menakutkan bagi masyarakat umum. Manajemen fanatisme yang dilakukan kedua pengurus antara lain koordinasi antar pengurus ketika PSS dan PSIM bertanding, kerjasama dengan kepolisian, memberi pemahaman pentingnya membeli tiket, dan mengedukasi anggota untuk tidak memicu kerusuhan. Pengurus kedua kelompok memiliki dorongan dan hambatan dalam melakukan manajemen fanatisme.

Kata kunci: Brajamusti, Brigata Curva Sud, Kelompok Suporter, Manajemen Fanatisme,

CASE STUDY DYNAMICS MANAGEMENT FANATISME SUPORTER GROUP BRIGATA CURVA SUD AND BRAJAMUSTI

Abstract

Yanuar Hamid

The members fanaticism of supporters often ends up in a row with other supporters because of the problems that arise. The dynamics of the supporters group in Yogyakarta Special Region namely Brigata Curva Sud (BCS) and Brajamusti are interesting to be studied in relation to the management of fanaticism its supporters. This research was conducted using qualitative method with case study approach. Subjects in this study were one member of BCS supporter, one member again of Brajamusti supporter, one Brajamusti official, and two officers of Brigata Curva Sud. Data collection in this research use interview and observation. Data were analyzed using interactive modeling techniques. Subjects in this study were selected by using criteria of being a member of Brigata Curva Sud or Brajamusti supporters, and became board of Bigata Curva Sud or Brajamusti. The results showed that the form of fanatical behavior of members is always to provide support directly, clashed with other supporters groups, and helped advance the group. While the management of fanaticism is done by group administrators based on perceptions of members fanaticism. The boards of both groups have the same goal of making the group more advanced and not afraid to support the general public. The fanatical management of two boards included coordination amongst the boards when PSS and PSIM competed, in cooperation with the police, provided an understanding of the importance of buying tickets, and educated members not to trigger unrested. The boards of were both groups have the impetus and impediment in the management of fanaticism.

Keywords: Brajamusti, Brigata Curva Sud, Supporters Group, Fanatisme Management,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Manajemen Fanatisme	15
1. Pengertian Manajemen Fanatisme	15
2. Aspek-aspek Fanatisme	17
3. Faktor-faktor Fanatisme.....	19
4. Fungsi-fungsi Manajemen	21
B. Kelompok Suporter.....	22
1. Pengertian Kelompok Suporter	22
2. Kelompok Suporter Birgata Curva Sud (BCS).....	24

3. Kelompok Suporter Brjamusti	25
4. Ciri-ciri Umum Kelompok.....	26
5. Situasi Kelompok.....	27
C. Dinamika Manajemen Fanatisme Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brajamusti.....	28
D. Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Karakteristik Penelitian.....	30
B. Fokus Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Lokasi Penelitian	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Tahap Penelitian	35
G. Metode Analisi Data	36
H. Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	40
1. Orientasi Kacah	40
2. Persiapan Penelitian.....	41
B. Pelaksanaan Penelitian	42
1. Pelaksanaan Pengambilan Data	42
2. Faktor penghambat dan pendukung	42
C. Hasil Penelitian.....	44
1. Subjek Anggota Suporter Brajamusti	44
2. Subjek Anggota Suporter BCS	58
3. Subjek pengurus Suporter Brajamusti	68
4. Subjek pengurus Suporter BCS	93
D. Analisis dan Pembahasan	118
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	129
A. Kesimpulan.....	129

B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
DAFTAR LAMAN	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 1	41
TABEL 2	42



DAFTAR BAGAN

BAGAN 1	57
BAGAN 2	67
BAGAN 3	93
BAGAN 4	117
BAGAN 5	128



BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Seorang suporter harus siap mencintai tim yang didukung dengan segala kekurangan dan kelebihan. Begitu pula dengan suporter, rasa cinta membuat suporter selalu mendukung tim yang dicintai, apa pun kata orang di luar sana. Adanya cinta kepada klub yang membentuk sifat fanatik dalam diri suporter (Nugroho, 2013). Sudah tidak asing lagi apabila kelompok suporter klub sepakbola di Indonesia dikenal fanatik terhadap klub yang dibelanya. Berbagai cara dilakukan untuk mendukung klub supaya meraih kemenangan ketika berlaga di tengah lapang. Wolman (dalam Putri, 2014), fanatisme sebagai suatu antusiasme pada suatu pandangan tertentu yang diwujudkan dalam intensitas emosi dan sifatnya ekstrim. Sehingga menjadikan kelompok suporter bersemangat dalam mendukung, bahkan tidak jarang melakukan hal-hal negatif yang merugikan bagi dirinya maupun klub sepakbola itu sendiri.

Fanatisme dapat dikatakan sebagai sikap atau keyakinan yang terlalu kuat terhadap suatu ajaran, baik itu agama, politik, dan sebagainya. Fanatisme dapat berdampak positif dan berdampak negatif. Dampak positifnya seperti, begitu loyalnya seseorang terhadap apa yang diyakini. Sedangkan dampak negatifnya, dapat menimbulkan perpecahan bahkan pertumpahan darah (kompasiana). Hal ini selaras dengan perilaku kelompok suporter dalam mendukung klub sepakbola yang dibelanya. Seringkali terjadi keributan karena adanya fanatisme dalam setiap kali menonton pertandingan pada sebuah stadion.

Kelompok suporter memiliki potensi dalam membuat keributan ketika di dalam stadion maupun di luar stadion. Kerusuhan tidak hanya di Indonesia saja, bahkan di Eropa sering terjadi kerusuhan, seperti derby panas ibu kota Italia diwarnai bentrok antar suporter kedua kubu. Suasana panas tidak hanya di dalam lapangan tapi juga di luar lapangan. Jelang laga derby dua tim raksasa ibu kota Italia AS Roma kontra Lazio akan dimulai. Suporter kedua kubu terlibat bentrok di Ponte Milvio, Roma, Italia. Sejumlah fans AS Roma dan Lazio terlibat kerusuhan jelang Derby della Capitale di Roma. Petugas keamanan berusaha meleraikan bentrokan tapi dikabarkan jatuh dua korban dari kubu Roma. Dua pendukung AS Roma dikabarkan terkena tusukan senjata tajam pada pertandingan di Stadio Olimpico, Selasa 9 April 2013 dinihari WIB (kompasiana.com).

Indonesia sebagai salah satu pecinta olahraga sepakbola juga memiliki suporter yang fanatik. Salah satu yang terkenal yaitu Bonek (suporter Persebaya) dengan sejumlah kasus kerusuhan yang dilakukannya. Bentrokan antara suporter bola Persebaya alias bonek dengan warga kembali terjadi di Lamongan. Bentrokan ini terjadi usai pertandingan uji coba antara Persebaya dan Tuban. Tiga orang terluka dalam kejadian ini. Informasi yang dihimpun menyebutkan, Bentrokan bermula saat bonek yang melintas wilayah Lamongan dikawal polisi mengejek warga di sepanjang perjalanan pulang. Akibat ejekan ini, berlanjut dengan saling lempar batu antara bonek dengan warga. Polisi yang mengawal harus bekerja ekstra keras dengan peristiwa ini. Tercatat, 4 kali bentrokan antara bonek dengan warga di sepanjang jalan antara Babat hingga Perbatasan Lamongan-Gresik (news.detik.com).

Bonek yang terkenal dengan bentrokan dan anarkisnya ternyata memiliki sikap untuk menjalin persaudaraan dengan suporter klub lain. Salah satu kelompok suporter yang bersaudara dengan Bonek yaitu Viking. Kelompok suporter dari Persib Bandung ini menjalin persaudaraan dengan Bonek karena dilandasi perasaan senasib ingin mendukung kesebelasan kesayangannya meraih prestasi tertinggi di Indonesia. Peristiwa yang menunjukkan bahwa mereka menjalin persaudaraan yaitu ketika Viking memfasilitasi Bonek ketika memperjuangkan klubnya supaya dapat berlaga kembali setelah mendapat sanksi dilarang mengikuti kompetisi. Kota Bandung sendiri seperti rumah kedua bagi para pejuang Persebaya Surabaya ini. Hal itu tak lepas dari hubungan hangat antara Viking dengan Bonek. Indahnya hubungan keduanya sangat kental tatkala saling jamu ketika Persib atau Persebaya bertandang ke kota berlawanan. Viking menonton pertandingan Persebaya di Bandung, begitupun sebaliknya Bonek menonton pertandingan Persib di Surabaya. Bahkan pada satu pertandingan, Persib yang bermain laga tandang melawan Deltras Sidoarjo mendapat dukungan penuh tak hanya dari Viking, tetapi juga Bonek (jawapos).

Persahabatan yang dijalin sebagai wujud sikap fanatisme positif yaitu di tunjukkan oleh kelompok suporter Persija Jakarta dan Arema Malang. Potret positif dari persepakbolaan Indonesia datangnya dari suporter Persija The Jak Mania dan Arema Indonesia (Aremania). Mereka tampak rukun duduk berdampingan menyaksikan kesebelasan kesayangan mereka dengan damai. Sejak awal kedua suporter terlihat sangat akur tidak terlihat adanya indikasi akan terjadinya bentrokan. Di tribun penonton tidak ada pagar yang membatasi antara

The Jak Mania dan Aremania. Meskipun mereka mendukung tim kesayangannya, mereka tetap berbaur satu sama lain. Mereka terkesan tidak peduli dengan hasil yang tidak memuaskan bagi The Jak Mania. Setelah pertandingan selesai, bukan hanya pemain yang biasanya bertukar kostum setelah bertanding tapi sesama suporter mereka saling bertukar atribut dan berfoto bersama (bola.net).

Perkembangan zaman dan teknologi membuat sepakbola menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas. Perkembangannya bahkan sampai pada pelosok-pelosok di penjuru Indonesia. Salah satunya melalui media massa televisi yang menyiarkan secara langsung pertandingan-pertandingan klub sepakbola. Kompetisi yang sering di adakan juga dapat memicu munculnya para kelompok suporter di stadion. Sejalan dengan pendapat Jones (dalam Prakoso, 2013) yang menyatakan bahwa olahraga sepakbola mempunyai penikmat dan penonton paling banyak di banding dengan olahraga yang lainnya.

Banyaknya peminat sepakbola ini kemudian memunculkan kelompok-kelompok untuk senantiasa mendukung klub masing-masing saat melakukan pertandingan. Beberapa klub besar yang memiliki suporter yang dikutip dari media sosial (luntas.id) yaitu Persib Bandung dengan 57.046 fans terdaftar, Arema FC dengan 25.990 fans terdaftar, Semen Padang dengan 13.860 fans terdaftar, dan Persija Jakarta dengan 12.199 fans terdaftar. Menurut Badudu (dalam Hapsari & Wibowo, 2015) keberadaan pendukung atau suporter merupakan salah satu unsur penting dalam pertandingan sepak bola, karena dapat membuat pertandingan semakin meriah. Superter dalam kamus besar bahasa Indonesia didefinisikan sebagai pendukung atau pemberi bantuan semangat

dipertandingan. Kemunculan suporter di Indonesia berawal dari kompetisi sepak bola Indonesia yang masih berbentuk Galatama yang berisi klub profesional dan perserikatan yang terdiri dari klub amatir tersebut sudah muncul beberapa suporter yang terbentuk dari inisiatif pengurus klub.

Kerusuhan yang terjadi dipicu dengan adanya sikap fanatis terhadap klub yang di belanya. Individu yang mempunyai fanatisme yang berlebihan pada suatu klub sepakbola yang bergerombol dalam kelompok, maka individu tersebut akan mudah terpengaruh dan ikut apa yang kelompok perbuat. Secara psikologis seseorang yang fanatik biasanya tidak mampu memahami apa yang ada di luar dirinya dan tidak paham terhadap masalah orang atau kelompok lain. Menurut Rizkita (dalam Hapsari & Wibowo, 2015) tanda-tanda yang jelas dari sifat fanatik adalah ketidakmampuan dalam memahami karakteristik individu atau orang lain yang berada di luar kelompoknya, baik benar ataupun salah. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Budi (dalam Hapsari & Wibowo, 2015) bahwa kefanatisan suporter seringkali berbuah pertikaian dan perkelahian. Fanatisme juga dipandang sebagai penyebab menguatnya perilaku kelompok tak jarang juga menimbulkan perilaku agresif.

Perilaku fanatis yang berakhir dengan kerusuhan memang sering terjadi pada kelompok suporter klub di Indonesia. Tidak semua kelompok suporter berperilaku kerusuhan dengan kelompok suporter lain. PSS Sleman yang memiliki dua kelompok suporter yaitu Slemania dan Brigata Curva Sud (BCS) mencoba untuk membangun kelompok yang bersifat positif. Salah aktivitas yang dikutip dari akun resmi BCS (bcsexpss.com) adalah budaya *No Tiket No Game*, yaitu

tradisi sebagai anggota Brigata Curva Sud untuk membeli tiket pertandingan. Gerakan positif untuk menghargai kebanggaan dengan usaha sendiri untuk membeli tiket. Gerakan ini juga untuk mengapresiasi pemain dan sekaligus membantu keuangan klub. Jika anda ingin dihargai, hargai dulu klubmu dan orang lain.

Salah satu klub sepakbola yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu PSS Sleman menunjukkan bahwa sikap fanatis terhadap klub tidak semua bersifat negatif. Kelompok suporter PSS Sleman yaitu Brigata Curva Sud (BCS) menunjukkan bahwa kelompok suporter mampu memberikan sebuah prestasi dalam mendukung klub yang di belanya. Militannya suporter PSS Sleman dalam mendukung timnya mendapat pengakuan dari dunia internasional. Dikutip dari media massa (tribunnews) kelompok suporter PSS Sleman Brigata Curva Sud (BCS) masuk dalam daftar lima Ultras paling luar biasa di Asia. Daftar itu dirilis oleh Copa90 (jaringan media yang menyorot kultur sepak bola di seluruh dunia). BCS bahkan menduduki posisi nomor satu dalam daftar itu. Selain BCS, terdapat pula kelompok asal Malaysia yang merupakan pendukung Johor Darul Ta'zim, Boys of Straits. Boys of Straits menempati posisi ketiga dalam daftar. Sedangkan tiga kelompok suporter lainnya yaitu Urawa Boys (Urawa Red Diamonds), Frente Tricolor (Suwon Bluewings), dan Bangal Brigade (East Bengal).

Kelompok suporter PSIM Jogja yaitu Brajamusti juga memiliki cara tersendiri dalam memaknai sikap fanatisnya pada klub. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan menyepakati menjaga keamanan ketika PSIM menggelar pertandingan. Seperti yang dilansir pada media massa (tribun.news) dua kubu

suporter PSIM Yogyakarta yaitu The Maident dan Brajamusti sepakat menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, dalam mendukung tim kebanggaanya di kompetisi liga 2 mendatang. Kesepakatan tersebut ditandatangani kedua perwakilan suporter dan disaksikan seluruh stakeholder di Rumah Makan Kebon Ndelik, Yogyakarta. Sikap tersebut perlu dilakukan mengingat kedua kelompok tersebut sempat berseteru ketika PSIM vs PSCS Cilacap pada lanjutan kompetisi Indonesian Soccer Championship (ISC) yang berlangsung di Stadion Sultan Agung, Bantul, Sabtu 15 November 2016 (bola.com).

Menyepakati dalam menjaga keamanan ketika berlangsungnya pertandingan PSIM yang dilakukan Brajamusti dan Maident di barengi dengan sikap menjalin persaudaraan kepada kelompok suporter klub lain sebagai wujud menciptakan fanatisme positif. Klub PSIS Semarang dengan kedua kelompoknya yaitu Panzer Biru dan Snex. Saat menghadapi PSIM Yogyakarta dalam lanjutan turnamen Indonesia Soccer Championship (ISC) B Grup 4, pendukung PSIS yaitu Panzer Biru dan Snex, siap memberi dukungan. Apalagi mereka memiliki hubungan baik dengan Brajamusti dan the Maident, pendukung PSIM. Usai pertandingan, kelompok suporter Brajamusti, Maident, Panzer Biru, dan Snex menyanyikan lagu persahabatan antara kedua pendukung PSIM Yogyakarta dan PSIS Semarang (tribratane.ws/bantul).

Berbagai data yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa fanatisme positif sebenarnya telah ada dalam diri kelompok suporter. Hanya saja terdapat beberapa oknum kelompok suporter suatu klub yang membuat citra negatif dan dikenal sebagai kelompok suporter yang anarkis. Akhir-akhir ini kelompok

suporter mulai berbenah diri menunjukkan eksistensinya sebagai suporter yang cerdas dan modern. Perkembangan media sosial adalah salah satu alat sebagai promosi kepada masyarakat bahwa kelompok suporter mampu bekreatifitas didalam maupun diluar stadion. Fanatisme positif yang telah ada diharapkan mampu meminimalisir kelompok suporter untuk melakukan hal-hal negatif yang merugikan diri sendiri maupun klub yang dibela.

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, maka perlu adanya penelitian mengenai pengelolaan fanatisme pada kelompok suporter Brigata Curva Sud atau Brajamusti yang memiliki pasang surut suporter paling dominan di Yogyakarta. Maka dari itu untuk merealisasikan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Studi Kasus Dinamika Manajemen Fanatisme Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brajamusti”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana kelompok suporter mengelola fanatisme yang terdapat pada kelompok suporter Brigata Curva Sud (BCS) dan Brajamusti.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana kelompok suporter dalam mengelola fanatisme suporter sepakbola Brigata Curva Sud (BCS) dan Brajamusti, yang didalamnya terdapat faktor-faktor dan bentuk-bentuk pengelolaan fanatisme.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmiah dalam disiplin psikologi khususnya psikologi sosial dan psikologi perkembangan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perilaku fanatisme suporter.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru kepada masyarakat maupun pembaca mengenai perilaku suporter pada saat memberikan dukungan kepada klub yang didukungnya. Sehingga masyarakat umum mengerti bahwa tidak semua kelompok suporter berperilaku negatif.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang sikap fanatisme suporter terhadap klubnya, dan berdasarkan jurnal-jurnal tersebut peneliti menemukan beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian tentang fanatisme suporter adalah sebagai berikut:

Penelitian dengan judul *Hubungan Antara Fanatisme Positif Terhadap Klub Sepakbola Dengan Motivasi Menjadi Suporter* (2006) oleh Arif Tri Handoko dan Sonny Andrianto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan dua cara, yaitu menggunakan skala fanatisme dan skala motivasi suporter. Subyek pada penelitian yang digunakan adalah para penonton sepakbola yang menyaksikan pertandingan di stadion pada saat kompetisi divisi utama PSIM

Mataram dengan tidak memandang umur, tingkat pendidikan ataupun status ekonomi. Jumlah subyek yang direncanakan untuk diteliti adalah lebih dari 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan pada fanatisme positif terhadap klub sepakbola dengan motivasi menjadi suporter, artinya semakin tinggi motivasi menjadi suporter yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula skor skala fanatisme positif dari individu tersebut.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Anugrah Oktavianus Djendjengi, Sib Setija Utami, dan D.P. Budi Susetyo yang berjudul *Fanatisme Suporter Persatuan Sepakbola Makassar Ditinjau Dari Kematangan Emosional dan Konformitas* (2013). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui skala yang dijawab oleh suporter dan selanjutnya dianalisis secara statistik dengan teknik analisis regresi dua prediktor. penelitian ini sampel diambil sesuai kebutuhan dengan menggunakan *purposive technique sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kematangan emosi dan konformitas dengan fanatisme. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan fanatisme. Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan fanatisme. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kematangan emosi dan konformitas terhadap fanatisme suporter sepakbola adalah 17.8% yang berarti 72.2% sisanya dipengaruhi variabel lain selain kematangan emosi dan konformitas. Secara deskriptif hasil penelitian menunjukkan bahwa

suporter sepak bola Persatuan Sepak Bola Makassar yang melakukan tindakan fanatisme mencapai 17.8 %.

Penelitian selanjutnya mengenai perilaku suporter dengan judul *Fanatisme Dan Agresivitas Suporter Klub Sepak Bola* yang di tulis oleh Indria Hapsari dan Istiqomah Wibowo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara pengumpulan data yaitu kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah suporter klub sepak bola di Indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah suporter sepak bola klub Persija Jakarta (The Jakmania) dan suporter sepak bola klub Persib Bandung (Viking) yang gemar menonton pertandingan sepak bola klub yang dibelanya langsung ke stadion. Hasil perhitungan korelasi diketahui bahwa signifikansi antara variabel fanatisme dan agresivitas adalah sebesar 0,038 dan $R=0,181$. Hasil analisis diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fanatisme dengan agresivitas pada suporter sepak bola. Koefisien R menunjukkan bahwa hubungan antara fanatisme dan agresivitas berada pada taraf hubungan yang sangat lemah.

Septyan Adhi Prakoso melakukan penelitian dengan judul *Fanatisme Supporter Sepak Bola Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan*. Penelitian ini menggunakan teori dari Orever (dalam Prakoso, 2013) fanatik adalah antusiasme yang berlebihan dan tidak rasional terhadap sesuatu hal yang ada, atau pengabdian terhadap suatu teori, keyakinan, ataupun garis tindakan yang menentukan sikap yang sangat emosional dan misinya praktis tak mengenal batas-batas. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok supporter Pasoepati yang berada di wilayah kota Solo dan sekitarnya, dengan sampel penelitian mengambil 117

responden. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala fanatisme supporter. Hasil penelitian yang dilakukan adalah tidak ada perbedaan fanatisme supporter sepak bola antara yang berpendidikan tinggi dan berpendidikan rendah.

Penelitian yang berjudul *Fanatisme Suporter Sepakbola Persija Jakarta* yang ditulis oleh Bayu Agung Prakoso dan Achmad Mujab Masykur. Metode pada penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi dengan menggunakan tiga subjek utama. Hasil penelitian diperoleh perilaku fanatik dari ketiga subjek yang bentuknya: subjek pertama, membentuk band “traficool” dan berperan sebagai gitaris. Subjek kedua, juga tergabung dalam band “traficool” dan berperan sebagai drummer. Sedangkan subjek ketiga, menghasilkan jersey dari desain sendiri. Motif dari ketiga subjek semata-mata karena kecintaan subjek terhadap klub Persija Jakarta. Selain itu, peneliti berhasil mengetahui bentuk perilaku fanatik yang terbagi menjadi dua yaitu fanatik individu dan kolektif beserta proses pembentukan perilakunya. The Jak Mania memiliki kesadaran dalam segala perilakunya, sehingga saat ini adanya pembenahan secara bertahap dalam diri The Jak Mania untuk menjadikan perilaku fanatiknya memiliki dampak positif bagi dirinya, klub Persija dan masyarakat sekitar.

Penelitian berikutnya terkait perilaku pada suporter sepakbola *Hubungan Antara Identitas Sosial dan Konformitas Dengan Perilaku Agresi Pada Suporter Sepakbola Persisam Putra Samarinda* yang ditulis oleh Kadek Reqno Astyka Putri (2013). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh suporter Persisam Putra Samarinda dengan sampel sebanyak 75 suporter Persisam Putra Samarinda yang dipilih dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Teori yang digunakan yaitu teori suporter Soekanto (dalam Putri, 2013) menjelaskan bahwa suporter merupakan suatu bentuk kelompok sosial yang secara relatif tidak teratur dan terjadi karena ingin melihat sesuatu (*spectator crowds*). Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara identitas sosial dan konformitas dengan perilaku agresi pada suporter sepakbola Persisam Putra Samarinda, terdapat hubungan negatif antara identitas sosial dengan perilaku agresi pada suporter sepakbola Persisam Putra Samarinda, tidak ada hubungan antara konformitas dengan perilaku agresi pada suporter sepakbola Persisam Putra Samarinda.

Penelitian yang dilakukan Anfa safitri dan Sonny Andrianto (2015) tentang perilaku suporter yang berjudul *Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Intensi Perilaku Agresi Pada Suporter Sepak Bola*. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan pengumpulan data yang digunakan adalah metode *questioner* dengan alat ukur skala. Teori yang digunakan yaitu teori Fishbein dan Ajzen (dalam Safitri, 2015) mendefinisikan intensi sebagai niat seseorang untuk melakukan perilaku didasari oleh sikap dan norma subjektif terhadap perilaku tersebut. Teori yang menjelaskan agresi menurut Baron dan Richardson (dalam Safitri, 2015) perilaku agresi merupakan segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai orang lain. Hasil dari penelitian ini bahwa Kohesifitas memberikan sumbangan sebesar 7% terhadap

intensi perilaku agresi. Sehingga dapat disimpulkan ada Hubungan yang significant antara kohesifitas dan intensi perilaku agresi pada suporter sepak bola.

Pemaparan-pemaparan diatas tentang penelitian terdahulu mengenai perilaku-perilaku suporter seperti agresivitas dan konformitas. Perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian fanatisme yang di hubungkan dengan variabel lain, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Septian Adhi Prakoso yang menghubungkan fanatisme dengan tingkat pendidikan. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode kuantitatif atau metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek yang digunakan terdapat pada penelitian sebelumnya yang menggunakan suporter, namun pada penelitian ini menggunakan anggota suporter dan pengurus suporter Brigata Curva Sud (BCS) atau Brajamusti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat bentuk-bentuk fanatisme pada anggota suporter Brajamusti dan Brigata Curva Sud (BCS). Adapun bentuk fanatisme dari anggota suporter Brajamusti seperti selalu memberikan dukungan di stadion walau di tayangkan di televisi, rajin *away* ketika PSIM main di kandang lawan, dan berkelahi dengan rival. Anggota suporter BCS menunjukkan fanatisme dengan adanya bentrok dengan Slemania, ketika di jalan ada yang mengganggu dilawan dan selalu berangkat dimana PSS Sleman main.

Munculnya perilaku fanatisme dari kedua anggota suporter karena terdapat faktor-faktor fanatisme yang, seperti pengetahuan dunia suporter, mengadopsi gaya suporter luar negeri dan berbeda pemikiran. Faktor-faktor fanatisme kemudian menimbulkan kadar fanatisme seberapa besar fanatisme yang terdapat pada kedua anggota suporter. Kadar fanatisme yang terdapat pada kedua anggota suporter memiliki persamaan yaitu berharap kelompok suporternya dapat menjadi kelompok suporter yang lebih baik dan cerdas.

Terdapatnya fanatisme dari anggota kemudian memunculkan pengelolaan fanatisme dari pengurus kedua kelompok suporter tersebut. Pengurus kedua kelompok suporter melihat fanatisme anggota sangat besar baik kepada klub atau kelompok suporternya. Mengelola fanatisme pada anggota dapat menimbulkan sesuatu yang bermanfaat bagi klub dan kelompok suporter atau masyarakat

umum. Pengelolaan dilakukan dengan berbagai cara supaya mampu mencapai tujuan yang telah diinginkan oleh pengurus. Seperti bekerjasama dengan kepolisian, memberi pemahaman, kerjasama dengan manajemen, dan kerjasama antar kelompok suporter. Pengurus memiliki harapan untuk menjadikan suporter kearah yang lebih cerdas dan tidak menakutkan bagi masyarakat umum. Karena ketika mampu mengendalikan jumlah massa yang sangat banyak akan berpengaruh besar kepada klub itu sendiri baik dari segi finansial maupun kebijakan dari manajemen klub masing-masing.

Pengurus Brajamusti dan BCS melakukan pengelolaan memiliki faktor pendorong dan penghambat. Munculnya faktor pendorong dari Brajamusti karena passion anak muda zaman sekarang adalah menonton sepakbola dan adanya BM Rantau. Kemudian faktor pendorong BCS yaitu adanya rasa tanggung jawab kepada PSS Sleman dan adanya suporter perempuan. Selanjutnya faktor penghambat dari Brajamusti yaitu adanya gengster di dalam Brajamusti dan masih banyaknya anggota yang susah diatur. Faktor penghambat dari BCS adalah adanya regulasi sanksi dan oknum yang tidak suka dengan adanya BCS.

B.Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi subjek penelitian

Bagi subjek yang menjadi anggota suporter sebaiknya tetap menjaga perilaku-perilaku positifnya supaya menjadi contoh bagi anggota suporter yang lain. Karena masih banyak anggota lain memiliki

perilaku yang merugikan bagi tim dan kelompok suporter. Sebagai anggota suporter juga sebaiknya menerapkan apa yang telah di harapkan oleh pengurus karena semua itu untuk kemajuan kelompok suporter.

Bagi pengurus suporter dalam mengelola lebih sering mengadakan acara-acara positif untuk memberi ruang ekspresi bagi para anggota selain mengadakan forum karena dapat memunculkan kelekatan antara pengurus dan anggota. Pengurus kedua kelompok sebaiknya lebih aktif atau meningkatkan pemantauan kepada anggotanya apa yang di butuhkan dan diinginkan dari anggota supaya tumbuh rasa saling membutuhkan baik dari pengurus maupun anggota.

2. Saran bagi masyarakat

Sebagai masyarakat umum sebaiknya jangan terlalu menilai buruk tentang suporter sepakbola. Tidak semua kelompok suporter memiliki perilaku yang negatif dan merugikan. Kelompok suporter pada saat ini mulai berbenah ke arah suporter yang cerdas.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Untuk melakukan penelitian yang sama dengan metode yang sama perlu memperdalam lagi teori mengenai pengelolaan fanatisme. Pada penelitian ini teori yang digunakan terbatas. Selain itu peneliti harus lebih mendalam pada penggalian data untuk mendapatkan data yang lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R.A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Cholid, N. & Achmadi, A. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Creswell, J.W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djendjengi, A.O., Utami, S.S., & Susetyo, D.P.B. (2013). Fanatisme Suporter Persatuan Sepakbola Makassar Ditinjau Dari Kematangan Emosional dan Konformitas. *Psikodimensia Vol. 12 No. 1*
- Handoko, A.T., & Andrinto, S. (2006). Hubungan Antara Fanatisme Positif Terhadap Klub Sepakbola Dengan Motivasi Menjadi Suporter. *Naskah Publikasi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*
- Hapsari, I., & Wibowo, I. (2015). Fanatisme Dan Agresivitas Suporter Klub Sepakbola. *Jurnal Psikologi Vol. 8 no. 1.*
- Haryatmoko.2003. *Mencari Akar Fanatisme Ideologi, Agama, atau Pemikiran*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Karlina, S. (2011). *Dari Kosmologi ke Dialog: Mengenai Batas Pengetahuan, Menentang Fanatisme*. Jakarta : Mizan
- Kartono, K. (1991). *Psikologi Sosial Untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Mahmud, S. (2014). Kegiatan Ekonomi dan Sosial Keagamaan Suporter Sepak Bola Brigata Curva Sud PSS Sleman Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Marbun, B.N. (2006). *Kamus Politik Edisi Baru*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Moeloeng. L.J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Nugroho, R.S., dkk. (2013). *Pemain Kedua Belas*. Lembaga Pers Mahasiswa EKSPRESI Universitas negeri Yogyakarta.

- Prakoso, B.A. & Masykur, A.M. (tt). Fanatisme Suporter Sepakbola Persija Jakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*.
- Prakoso, S.A. (2013). Fanatisme Suporter Sepakbola Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan. *Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Pertiwi, S.A. (2013). Konformitas dan *Fanatisme* Pada Remaja *Korean Wave* (Penelitian pada Komunitas *Super Junior Fans Club ELF “Ever Lasting Friend”*) di Samarinda. *eJournal Psikologi*, 2013, 1 (2): 157-166
- Putri, K.R.A. (2013). Hubungan Antara Identitas Sosial Dan Konformitas Dengan Perilaku Agresi Pada Suporter Sepakbola Persisam Putra Samarinda. *eJournal Psikologi*, 2013, 1 (3): 241-253.
- Putri, D.A.D. (2014). Hubungan Antara Fanatisme Terhadap Klub dengan Kecenderungan Perilaku Agresif pada Suporter Klub Sepakbola Nonton Bareng di Yogyakarta. *Naskah Publikasi. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*.
- Safitri, A., & Andrianto, S. (2015). Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Intensi Perilaku Agresi Pada Suporter Sepak Bola. *Jurnal psikologi islami* Vol. 1 No. 2 (2015) 11-23
- Santoso, S. (2010). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Saputra, T. (2011). Konflik Antara Kelompok Suporter PSIM Yogyakarta (Persatuan Sepakbola Indonesia Mataram). *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Sears, D.O., Freedman, J.L. & Peplau, L.A. (2010). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. ALFABETA
- Suryanto., Putra, M.G.B., Herdiana, I., & Alfian, I.N. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga

- Taylor, S.E., Peplau, L.A. & Sears, D.O.(2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Winardi, S.E. (2015). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta : PRENAMEDIA GROUP





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMAN

- [http://www.bola.com/indonesia/read/2627134/isc-b-2-kelompok-suporter bentrok-di-bantul-psim-kecewa-berat](http://www.bola.com/indonesia/read/2627134/isc-b-2-kelompok-suporter-bentrok-di-bantul-psim-kecewa-berat) (diunduh 07/04/2017 pukul 10.07)
- [https://sport.detik.com/sepakbola/bola-dunia/340793/fans-juve--liverpool bentrok-lagi](https://sport.detik.com/sepakbola/bola-dunia/340793/fans-juve--liverpool-bentrok-lagi) (diunduh 07/04/2017 pukul 10.18)
- http://www.kompasiana.com/www.kompasiana.com.ical/suporter-roma-dan-lazio-bentrok_552b2c2af17e61257ad623c2
- [https://news.detik.com/berita-jawa-timur/3047311/bonek-vswargalamongansaling - lempar-batu-tiga-orang-luka](https://news.detik.com/berita-jawa-timur/3047311/bonek-vswargalamongansaling-lempar-batu-tiga-orang-luka)
- http://www.kompasiana.com/alfonsius.siringoringo/fanatisme-penyayat nasionalisme_5528ebccf17e61481e8b45cc (diunduh 8/5/2017 pukul 10.22)
- <https://bcxpps.com/post/manifesto/2015-12-17/no-ticket-no-game>(diunduh 29/03/2017 pukul 09.30)
- [http://www.cnnindonesia.com/olahraga/20160524062553-142-132986/kasus suporter- tewas-pssi-akan-panggil-pt-gts](http://www.cnnindonesia.com/olahraga/20160524062553-142-132986/kasus-suporter-tewas-pssi-akan-panggil-pt-gts) (diunduh 29/03/2017 pukul 09.43)
- [http://www.tribunnews.com/superskor/2017/02/19/suporter-pss-sleman-termasuk ultras -paling-luar-biasa-di-asia](http://www.tribunnews.com/superskor/2017/02/19/suporter-pss-sleman-termasuk-ultras-paling-luar-biasa-di-asia) (diunduh 19/02/2017 pukul 09.52)
- <https://luntas.id/klub-dengan-fans-terbanyak-di-liga-1/>
- <http://www.jawapos.com/read/2017/01/07/100610/cerita-indah-hubungan-hangat-bobotoh-dengan-bonek>
- <http://www.tributanewsbantul.com/2016/07/pertandingan-sepak-bola-isc-b-2016.html>
- <http://jogja.tribunnews.com/2017/03/01/the-maident-brajamusti-sepakat-jaga-keamanan>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/761/2017
Sifat : Penting
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Kepada Yth.

1. Pimpinan Sekretariat Brigata Curva Sud
Ruko Delima Sari No. 1 Delima Sari Condong Catur, Depok, Sleman
2. Pimpinan Sekretariat Brajamusti
Wisma PSIM Baciro, Jl. Mawar No. 1
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Yanuar Hamid
No. Induk : 13710031
Semester : VIII / 2016/2017
Prodi : Psikologi
Alamat : Seyegan Rt. 03, Srihardono, Pundong Bantul
Judul Skripsi :

**DINAMIKA KELOMPOK SUPORTER DALAM MENGELOLA FANATISME
(Studi Kasus Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brajamusti)**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : Sekretariat Brigata Curva Sud dan Brajamusti
Metode pengumpulan data : Kualitatif
Waktu penelitian : Juli s.d Agustus 2017

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan Fishum (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Psikologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Agustus 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6984/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

1. Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta
di Yogyakarta

2. Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/761/2017
Tanggal : 1 Agustus 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"DINAMIKA KELOMPOK SUPORTER DALAM MENGELOLA FANATISME (STUDI KASUS KELOMPOK SUPORTER BRIGATA CURVA SUD DAN BRAJAMUSTI)"** kepada:

Nama : YANUAR HAMID
NIM : 13710031
No.HP/Identitas : 087738149801/3402042201950001
Prodi/Jurusan : Psikologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : - Ruko Delimasari No.1 Delima Sari, Condongcatur, Depok, Sleman
- Wisma PSIM, Jl. Mawar No. 1, Bacirow, Yogyakarta
Waktu Penelitian : 2 Agustus 2017 s.d 30 November 2017
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2240
5825/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/6984/Kesbangpol/2017 Tanggal : 2 Agustus 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : YANUAR HAMID
No. Mhs/ NIM : 13710031
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial & Humaniora - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Budi Susilowati, M.A
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : DINAMIKA KELOMPOK SUPORTER DALAM MENGELOLA FANATISME STUDI KASUS KELOMPOK SUPORTER BRIGATA CURVA SUD DAN BRAJAMUSTI

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 3 Agustus 2017 s/d 3 November 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

YANUAR HAMID

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 3-8-2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Pengurus Brajamusti Yogyakarta
4. Ybs.



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3011 / 2017

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/2880/2017
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 02 Agustus 2017

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : YANUAR HAMID
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13710031
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Seyegan Srihardono Pundong Bantul
No. Telp / HP : 087738149801
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PRA~~ dengan judul
**DINAMIKA KELOMPOK SUPORTER DALAM MENGELOLA FANATISME
(STUDI KASUS KELOMPOK SUPORTER BRIGATA CURVA SUD DAN
BRAJAMUSTI)**
Lokasi : Sekretariat Brigata Curva Sud
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 02 Agustus 2017 s/d 01 Nopember 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 2 Agustus 2017

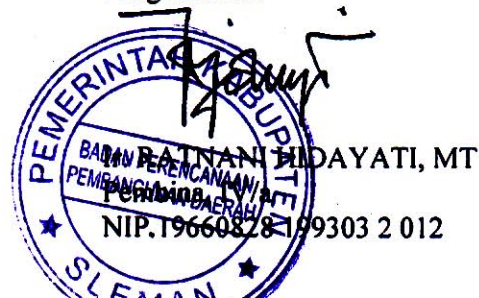
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Depok
3. Ketua Brigata Curva Sud
4. Dekan FISH UIN SUKA Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Singgih

Umur : 26 th

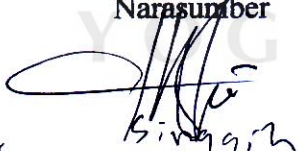
Jenis kelamin : laki - laki

Bersedia dan berjanji dalam mengikuti rangkaian kegiatan penelitian yang berjudul "Dinamika Kelompok Suporter Dalam Mengelola Fanatisme, Studi Kasus Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brajamusti" ini sampai dengan selesai.

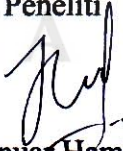
Saya menyatakan bahwa saya telah membaca lembar persetujuan ini dengan seksama dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Narasumber


(Singgih)

Peneliti


(Yanuar Hamid)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

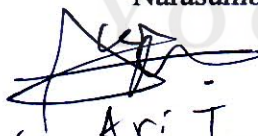
Nama : Ari T

Umur : 23 th

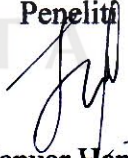
Jenis kelamin : Laki-laki

Bersedia dan berjanji dalam mengikuti rangkaian kegiatan penelitian yang berjudul “Dinamika Kelompok Suporter Dalam Mengelola Fanatisme, Studi Kasus Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brajamusti” ini sampai dengan selesai.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca lembar persetujuan ini dengan seksama dan bersedia menjadi peserta.

Narasumber

(Ari T)

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

Peneliti

(Yanuar Hamid)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfikar N.P.

Umur : 26

Jenis kelamin : Laki-laki

Bersedia dan berjanji dalam mengikuti rangkaian kegiatan penelitian yang berjudul “Dinamika Kelompok Suporter Dalam Mengelola Fanatisme, Studi Kasus Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brajamusti” ini sampai dengan selesai.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca lembar persetujuan ini dengan seksama dan bersedia menjadi peserta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 September 2017

Narasumber

(Zulfikar)

Peneliti

(Yanuar Hamid)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari S

Umur :

Jenis kelamin : Laki-laki

Bersedia dan berjanji dalam mengikuti rangkaian kegiatan penelitian yang berjudul “Dinamika Kelompok Suporter Dalam Mengelola Fanatisme, Studi Kasus Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brajamusti” ini sampai dengan selesai.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca lembar persetujuan ini dengan seksama dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 31 Agustus 2017

Narasumber


(.....Ari S.....)

Peneliti


(Yanuar Hamid)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Batak Jore.....

Umur : 29.....

Jenis kelamin : laki-laki.....

Bersedia dan berjanji dalam mengikuti rangkaian kegiatan penelitian yang berjudul “Dinamika Kelompok Suporter Dalam Mengelola Fanatisme, Studi Kasus Kelompok Suporter Brigata Curva Sud dan Brajamusti” ini sampai dengan selesai.

Saya menyatakan bahwa saya telah membaca lembar persetujuan ini dengan seksama dan bersedia menjadi peserta.

Yogyakarta, 26 September 2017

Narasumber


(.....Batak Jore.....)

Peneliti


(Yanuar Hamid)

CURICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama Lengkap : Yanuar Hamid, S.Psi
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 22 Januari 1995
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Identitas : KTP no. 3402042201950001
Alamat Asal : Seyegan RT.03, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta
Alamat Domisili : Seyegan RT.03, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta
No. Kontak : 087738149801
Email : brigadesoekamti@gmail.com



Pendidikan Formal

2001-2007 : SDN Seyegan
2007-2010 : SMP N 1 Pundong
2010-2013 : SMA N 1 Pundong
2013-2017 : Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

2014 - 2016 : Ketua Pemuda Kembangkerop Wetan, Seyegan RT.03

Demikian identitas diri saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 19 Desember 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Yanuar Hamid)